

## ABSTRAK

Bencana tanah longsor merupakan bencana yang hampir setiap tahun terjadi di Kabupaten Banjarnegara yang wilayahnya berada di ketinggian lebih dari 1000 mdpl dengan relief bergelombang dan curam. Banjarnegara merupakan kabupaten yang masuk ke dalam 15 besar indeks risiko bencana longsor tinggi di Indonesia dengan skor 36 (tertinggi) pada 2020-2021. Salah satu dari 5 kecamatan yang memiliki rawan longsor tinggi di Banjarnegara adalah Kecamatan Wanayasa yang juga memiliki riwayat longsor dengan frekuensi tinggi. Kawasan risiko bencana longsor sedang hingga tinggi di Wanayasa mencapai 79,8 km<sup>2</sup> atau 83,5% dari total luas Kecamatan Wanayasa. Cara untuk mengatasi ancaman bencana longsor bisa dilakukan dengan cara manajemen bencana yang baik yaitu salah satunya dengan melakukan mitigasi bencana. Sebelum itu tentu diperlukan suatu kebijakan dan program yang tepat untuk bisa mengatasi permasalahan yang ada. Efektivitas dari implementasi kebijakan tersebut yang perlu dicermati dan dinilai agar tepat sasaran dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan untuk mencapai tujuan kebijakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kebijakan mitigasi bencana tanah longsor di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Aspek yang dinilai dari efektivitas ini antara lain tepat kebijakan, tepat target, tepat pelaksanaan, dan tepat lingkungan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 35 yang terdiri dari unsur BPBD, Pemerintah Kecamatan Wanayasa, dan masyarakat yang tergabung dalam forum pengurangan risiko dan penanggulangan bencana. pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis skoring menggunakan likert. Analisis deskriptif untuk menganalisis identifikasi kebijakan mitigasi longsor di Banjarnegara dan juga mengidentifikasi implementasi kebijakan mitigasi longsor di Wanayasa. Sedangkan untuk analisis skoring menggunakan likert untuk menganalisis efektivitas implementasi kebijakan mitigasi bencana tanah longsor di Kecamatan Wanayasa dengan empat variable terpilih.

Hasil identifikasi kebijakan mitigasi bencana longsor ini berdasar pada dokumen RPJMD Banjarnegara 2017-2022 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang menunjukkan adanya upaya serius pemerintah daerah dalam mengatasi ancaman bencana longsor yang dituangkan ke dalam program dan kegiatan prioritas. Identifikasi yang kedua terkait implementasi kebijakan mitigasi longsor di Wanayasa menghasilka adanya program prioritas yaitu pembentukan desa tangguh bencana, sosialisasi kepada masyarakat mengenai mitigasi bencana longsor, dan pemasangan alat EWS. Hasil dari efektivitas implementasi kebijakan mitigasi bencana tanah longsor ini menunjukkan angka efektif yaitu dengan nilai 497 (84%) berdasarkan hasil kuesioner. Hasil ini yang merupakan jawaban dari responden yang terdiri dari berbagai macam stakeholders ini didukung lagi oleh hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan data lapangan yang lebih jelas dan tepat

**Kata Kunci:** *Bencana Tanah Longsor, Mitigasi Bencana, Efektivitas Implementasi Kebijakan*